

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

Jumlah Penumpang Angkutan Stagnan

Ombudsman Jakarta meminta Pemprov DKI mengkaji ulang kebijakan ganjil-genap saat pademi Covid-19.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – Tidak ada lonjakan penumpang angkutan umum sebagai dampak pemberlakuan kembali pembatasan kendaraan pribadi lewat kebijakan ganjil-genap. Juru bicara PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), Anne Purba, mengatakan total pelaju yang menggunakan kereta listrik pada hari pertama penerapan ganjil-genap, kemarin, relatif stabil.

Berdasarkan data mesin tiket elektronik, jumlah penumpang pada jam masuk kantor sebanyak 72.529 orang. Angka itu hanya meningkat 1.204 orang dibanding pada Senin pekan lalu, yaitu 71.325 orang. "Tak jauh berbeda," kata Anne, kemarin.

Tren serupa terlihat dari jumlah penumpang di setiap stasiun keberangkatan. Menurut Anne, hanya Stasiun Rangkasbitung, Banten, yang menunjukkan lonjakan hingga 27 persen dibanding pekan lalu. Beberapa stasiun lain cuma naik tipis, seperti Stasiun Bogor 6 persen dan Stasiun Bojong Gede 3 persen. "Tidak terdapat lonjakan jumlah pengguna maupun antrean yang melebihi hari-hari sebelumnya," ujar Anne.

Menurut dia, PT KCI berhasil mencegah penumpukan penumpang lewat penambahan perjalanan kereta menjadi 971 perjalanan per hari. Anak usaha PT Kereta Api Indonesia (KAI) tersebut juga sudah mewajibkan penggunaan kartu multitrip yang menghapus antrean pembelian tiket di tiga stasiun padat, yaitu Stasiun Bogor, Cilebut, dan Cikarang.

Lonjakan penumpang juga tidak terjadi di halte bus Transjakarta. Lewat media sosialnya, PT Transportasi Jakarta memampangkan gambar terkini halte-halte besar yang berpotensi dipadati penumpang, seperti Halte Pulogadung, Kalideres, Latumenten, Harmoni, Gelora Bung Karno, dan Terminal Blok M. "Tetap di rumah saja apabila tak ada keperluan mendesak," kata juru bicara PT Transjakarta, Nadia Diposanjaya.

Perusahaan pengelola busway itu sudah mengantisipasi lonjakan penumpang dengan menambah 25 persen jumlah armada yang beroperasi di 10 koridor utama. Mereka juga mengaktifkan kembali tiga rute nonkoridor yang biasa melayani perjalanan penghuni lima rumah susun di DKI Jakarta. Sebagai upaya memangkas kepadatan, PT Trans-

jakarta menyarankan warga Cibubur, Jakarta Timur, menggunakan dua rute bus premium menuju Kuningan dan Blok M, Jakarta Selatan.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Syafrin Liputo mengatakan pemerintah provinsi bersama operator transportasi massal sudah mengantisipasi potensi lonjakan penumpang saat penerapan aturan ganjil-genap. Dia memprediksi jumlah penumpang yang beralih ke angkutan umum akan meningkat sekitar 11 persen.

Namun Dinas Perhubungan belum menghitung realisasi peralihan pengguna kendaraan pribadi ke angkutan massal. Alasannya, saat ini aturan ganjil-genap tidak ditujukan untuk menekan penggunaan kendaraan pribadi. "Ganjil-genap saat PSBB bertujuan membatasi mobilitas masyarakat ke luar rumah untuk kepentingan yang tak jelas," ujar Syafrin.

Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya menilai kebijakan ganjil-genap saat penanganan pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) justru berpotensi melahirkan kluster baru. Menurut Kepala Ombudsman Jakarta Teguh Nugroho, aturan itu akan membuat warga mema-

terminal angkutan umum. Penegakan protokol kesehatan yang lemah akan membuka potensi penularan Covid-19 di antara penumpang.

Dia menilai pembatasan kendaraan dengan aturan ganjil-genap tak akan menekan mobilitas masyarakat di wilayah Ibu Kota. Saat ini, kata Teguh, mayoritas mobilitas warga Ibu Kota dan kota sekitarnya semata-mata terkait dengan pekerjaan. Menurut dia, DKI seharusnya berfokus untuk memastikan semua pengusaha dan pengelola perkantoran menerapkan *work from home* atau pembagian waktu kerja.

Kata Teguh, aturan ganjil-genap akan efektif jika jumlah orang yang bekerja di kantor sudah berkurang hingga 50 persen atau lebih. "Pemberlakuan ganjil-genap di tengah kenaikan angka Covid-19 di Jakarta merupakan keputusan yang tergesa-gesa dan tidak memiliki perspektif yang utuh tentang kebencanaan," ujarnya.

● TAUFIQ SIDDIQ | FRANCISCO ROSARIANS

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

Jumlah Penumpang Angkutan Stagnan

"Ganjil-genap saat PSBB bertujuan membatasi mobilitas masyarakat ke luar rumah untuk kepentingan yang tak jelas."

Syafrin Liputo
Kepala Dinas Perhubungan DKI

Setelah Mobil Pribadi Kembali Dibatasi

PEMERINTAH DKI Jakarta dan perusahaan operator transportasi massal telah menyiapkan strategi untuk melayani pelaju selama penerapan aturan ganjil-genap. Harapannya, meski jumlah penumpang bertambah, jumlah armada dan operasional angkutan umum bisa memastikan pelaksanaan protokol kesehatan bagi penumpang.

■ Protokol Kesehatan

- » Penumpang harus memastikan diri dalam keadaan sehat.
- » Pilih angkutan umum yang dapat memastikan jumlah penumpang hanya 50 persen kapasitas kendaraan.
- » Penumpang wajib menggunakan masker.
- » Penumpang wajib sering mencuci tangan di sarana yang disediakan operator angkutan massal atau menggunakan *hand sanitizer* pribadi.
- » Penumpang dilarang menyentuh wajah saat menunggu dan berada di angkutan umum.
- » Penumpang harus memastikan jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.
- » Penumpang diminta menggunakan pelindung wajah atau *face shield*.

■ Transportasi Massal

Kereta Commuter Line

- » Kebijakan operasional:
 - Lima kereta listrik untuk rute Stasiun Rangkasbitung-Tanah Abang.
 - Total operasional semua unit menjadi 971 perjalanan per hari.
- » Penambahan penumpang: 1.204 orang (71.325 menjadi 72.529 orang)

Bus Transjakarta

- » Kebijakan operasional:
 - Menambah jumlah perjalanan sebanyak 25 persen di 10 koridor yang dilintasi ruas ganjil-genap.
 - Mengaktifkan tiga rute yang melayani lima rumah susun DKI.
 - Menyarankan calon penumpang dari Cibubur menggunakan jasa bus premium ke Kuningan dan Blok M, Jakarta Selatan.
- » Penambahan penumpang: belum ada data

■ Mass Rapid Transit

- » Kebijakan operasional:
 - Meningkatkan *headway* kereta MRT pada jam sibuk menjadi lima menit.
 - Menambah jam operasi hingga pukul 22.00 WIB.
- » Penambahan penumpang: belum ada data

● FRANCISCO ROSARIANS